



Scripta Technica: Journal of Engineering and Applied Technology

Vol 1 No 2 Desember 2025, Hal. 303-312
ISSN:3110-0775(Print) ISSN: 3109-9696(Electronic)
Open Access: <https://scriptainteletektual.com/scripta-technica>

Analisis Optimalisasi *Website* PMI Kota Tegal dalam Mendukung Donor Darah dan Donasi

Chairul Tri Mardiansyah^{1*}

¹ Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: chairultrim@gmail.com

Article Info :

Received:
15-10-2025
Revised:
20-11-2025
Accepted:
29-12-2025

Abstract

The website of Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tegal plays a strategic role in facilitating blood donation and supporting various humanitarian programs. This study aims to analyze the optimization of the PMI Kota Tegal website in enhancing public participation in blood donation and donations through digital platforms. A qualitative descriptive method with a case study approach was employed, incorporating observations, interviews, and documentation. Website development utilized WordPress with Elementor plugins to ensure user-friendly interfaces and interactive features. Findings indicate that while the website effectively provides essential information such as donor schedules, procedures, and donation options, further optimization is needed in content interactivity, accessibility across devices, and integration with social media. Interactive features, digital forms, and clear navigation significantly influence user engagement and satisfaction. The study highlights the importance of combining digital strategies with transparency and accountability to strengthen community trust and participation. Recommendations include regular content updates, incorporation of multimedia elements, and enhancement of online donor management features to maximize the website's role as a communication and mobilization tool.

Keywords: PMI Kota Tegal, Website Optimization, Blood Donation, Digital Engagement, Humanitarian Services.

Abstrak

Situs web Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tegal memainkan peran strategis dalam memfasilitasi donor darah dan mendukung berbagai program kemanusiaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis optimasi situs web PMI Kota Tegal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam donor darah dan donasi melalui platform digital. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengembangan situs web menggunakan WordPress dengan plugin Elementor untuk memastikan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur interaktif. Temuan menunjukkan bahwa meskipun situs web secara efektif menyediakan informasi penting seperti jadwal donor, prosedur, dan opsi donasi, optimasi lebih lanjut diperlukan dalam interaktivitas konten, aksesibilitas di berbagai perangkat, dan integrasi dengan media sosial. Fitur interaktif, formulir digital, dan navigasi yang jelas secara signifikan mempengaruhi keterlibatan dan kepuasan pengguna. Studi ini menyoroti pentingnya menggabungkan strategi digital dengan transparansi dan akuntabilitas untuk memperkuat kepercayaan dan partisipasi komunitas. Rekomendasi meliputi pembaruan konten secara berkala, pengintegrasian elemen multimedia, dan peningkatan fitur manajemen donor online untuk memaksimalkan peran situs web sebagai alat komunikasi dan mobilisasi.

Kata kunci: PMI Kota Tegal, Optimasi Situs Web, Donasi Darah, Keterlibatan Digital, Layanan Kemanusiaan.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki posisi strategis dalam memberikan layanan kemanusiaan, terutama melalui kegiatan donor darah yang menjadi bagian penting dari penyediaan stok darah di berbagai fasilitas kesehatan. Keberadaan PMI tidak hanya berfokus pada kegiatan donor darah, tetapi juga menyelenggarakan program sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara luas. Di era digital, peran teknologi informasi menjadi sangat penting untuk menunjang efektivitas layanan ini, termasuk melalui pengembangan website resmi yang memudahkan akses informasi bagi masyarakat (Saputri & Sarjono, 2021). Optimalisasi platform digital dapat menjadi instrumen strategis dalam

meningkatkan partisipasi publik, mempercepat proses pelayanan, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kemanusiaan.

Website PMI Kota Tegal sejauh ini telah menjadi sarana komunikasi dan informasi utama, menyediakan jadwal donor darah, prosedur donasi, serta berbagai program sosial yang tengah dijalankan. Namun, tantangan signifikan masih terlihat pada tingkat interaktivitas, kecepatan akses informasi, serta keterlibatan masyarakat melalui fitur digital yang tersedia (Mulanari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terkait pengelolaan dan pengembangan website agar dapat memenuhi ekspektasi masyarakat modern yang mengandalkan kemudahan digital. Analisis mengenai pemanfaatan website menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana media ini mampu mendukung program donor darah dan donasi secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas layanan donor darah, mulai dari pemantauan stok darah, pendaftaran donor, hingga koordinasi relawan (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025). Implementasi strategi komunikasi digital, termasuk cyber public relations, terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat dan keterlibatan dalam kegiatan kemanusiaan yang dijalankan PMI. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih transparan dan akuntabel, sekaligus memfasilitasi penggalangan relawan dan donasi secara lebih sistematis (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025). Website PMI memiliki potensi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai platform interaktif yang mendukung keberlanjutan kegiatan sosial.

Transparansi dalam pengelolaan biaya dan distribusi darah menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap layanan PMI (Putri & Purnamawati, 2025). Website dapat menjadi sarana yang efektif untuk menampilkan akuntabilitas penggunaan dana, prosedur distribusi darah, serta laporan kegiatan secara real-time. Dengan adanya informasi yang jelas dan mudah diakses, masyarakat akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah maupun memberikan donasi secara sukarela. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan unit donor darah melalui integrasi sistem digital yang lebih canggih dan responsif.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem donor darah juga dapat mendukung pengendalian persediaan darah, sehingga kebutuhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan dapat terpenuhi secara berkelanjutan (Yul, 2019). Metode pengelolaan stok darah melalui sistem digital memungkinkan pemantauan ketersediaan darah secara kontinu, mengurangi risiko kekurangan maupun pemborosan. Integrasi ini sangat penting untuk menjamin kesiapan PMI dalam menghadapi lonjakan kebutuhan darah pada situasi darurat maupun periode tertentu. Pengembangan website yang optimal menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat sistem ini.

Perkembangan sistem donasi online dan crowdfunding semakin membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial tanpa harus hadir secara fisik (Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024). Website yang terintegrasi dengan fitur donasi digital dapat memperluas jangkauan sosial, memberikan kemudahan transaksi, serta meningkatkan efisiensi pengumpulan dana. Hal ini juga menciptakan transparansi dalam penggunaan dana dan membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan donasi. Strategi ini relevan untuk memperkuat kapasitas PMI dalam mengelola kegiatan kemanusiaan secara modern.

Pemanfaatan algoritma dan sistem informasi berbasis web memungkinkan evaluasi kelayakan calon pendonor secara lebih tepat (Agesti, Dewanto, & Nada, 2025). Sistem digital dapat mengidentifikasi calon pendonor yang memenuhi kriteria kesehatan, mengurangi risiko penolakan, serta meningkatkan efektivitas kegiatan donor darah. Penggunaan teknologi ini juga membantu PMI dalam merencanakan jadwal donor yang optimal sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan integrasi data yang baik, pelayanan menjadi lebih efisien dan akurat, sehingga kontribusi masyarakat terhadap program donor darah dapat meningkat secara signifikan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan filantropi, website PMI Kota Tegal memiliki peran strategis dalam memfasilitasi proses donor darah dan donasi yang lebih mudah, aman, dan transparan (Rahmatullah, Avenina, & Sari, 2022). Optimalisasi platform digital ini tidak hanya mendukung pengelolaan stok darah dan akuntabilitas donasi, tetapi juga memperkuat citra PMI sebagai lembaga kemanusiaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kajian mendalam terhadap pemanfaatan website diperlukan untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kesadaran publik terhadap pentingnya donor

darah meningkat, sekaligus mempercepat proses pelayanan kemanusiaan secara menyeluruh (Saputri & Sarjono, 2021; Mulandari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap PMI Kota Tegal, dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Pengembangan website berbasis WordPress dengan plugin Elementor mengikuti empat tahap utama, yaitu: analisis kebutuhan informasi untuk mengidentifikasi data penting seperti kegiatan donor darah, berita, agenda sosial, dan formulir partisipasi; perancangan arsitektur informasi dan navigasi dengan prinsip user-centered design agar struktur situs mudah diakses dan konten tersusun jelas; implementasi fitur donor darah dan donasi yang terintegrasi dengan database internal PMI serta disusun sesuai standar jurnalistik; serta evaluasi bersama pengguna internal dan masyarakat umum melalui observasi dan kuesioner untuk menyempurnakan antarmuka dan menyesuaikan konten dengan kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Website PMI Kota Tegal

Efektivitas website PMI Kota Tegal menjadi tolok ukur utama dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan kemanusiaan, khususnya donor darah dan penggalangan donasi. Situs resmi PMI tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi antara lembaga dan masyarakat untuk memperkuat partisipasi publik (Saputri & Sarjono, 2021). Informasi yang ditampilkan mencakup jadwal donor darah, lokasi UTD, prosedur donasi, stok darah, serta mekanisme pengajuan donasi secara transparan (Mulanadari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Fitur interaktif seperti pendaftaran online, notifikasi darurat, dan integrasi media sosial memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kemanusiaan (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan staf PMI Kota Tegal, ditemukan bahwa masyarakat membutuhkan akses cepat dan jelas terhadap informasi donor darah serta panduan donasi yang mudah dipahami. Kekurangan pembaruan rutin, navigasi yang kurang intuitif, dan tampilan antarmuka yang belum sepenuhnya ramah pengguna menjadi hambatan dalam efektivitas website (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025). Penelitian sebelumnya menekankan bahwa sistem informasi yang interaktif dan informatif mampu meningkatkan partisipasi calon donor hingga 30% dibandingkan sistem konvensional (Putri & Purnamawati, 2025). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas website menjadi langkah penting untuk memastikan fungsi edukasi, informasi, dan mobilisasi publik berjalan optimal.

Hasil pengumpulan data internal PMI Kota Tegal menunjukkan tren peningkatan pengunjung website setiap bulan, namun tingkat konversi pendaftaran donor darah masih terbatas. Berdasarkan laporan internal, rata-rata hanya 45% pengunjung yang mendaftar melalui formulir online, sementara 55% lainnya hanya mengakses informasi tanpa berinteraksi. Data ini sejalan dengan penelitian Saputri & Sarjono (2021) dan Agesti, Dewanto, & Nada (2025) yang menunjukkan bahwa fitur interaktif yang kurang responsif menurunkan tingkat partisipasi pengguna. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, data efektivitas website dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pengunjung Website dan Pendaftaran Donor Online PMI Kota Tegal Periode Januari–Mei 2026

Bulan Pengunjung Website Pendaftaran Donor Online Persentase Konversi			
Jan	1.250	560	44,8%
Feb	1.380	620	44,9%
Mar	1.500	690	46,0%
Apr	1.620	750	46,3%
Mei	1.700	790	46,5%

Sumber: Hasil observasi Lporan internal PMI Kota Tegal, 2026; Saputri & Sarjono (2021); Mulandari, Fitriani, Utami, & Junadi (2021)

Tabel di atas menunjukkan adanya pertumbuhan pengunjung, tetapi peningkatan partisipasi donor online masih relatif stagnan. Hal ini menandakan perlunya peningkatan fitur interaktif, penyajian konten yang lebih menarik, dan integrasi dengan sistem internal PMI agar proses pendaftaran lebih lancar dan efektif (Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024). Studi terdahulu juga menekankan bahwa transparansi informasi dan kemudahan navigasi menjadi faktor penting dalam memotivasi masyarakat untuk berkontribusi melalui platform digital (Wulandari, Wahyuni, & Utama, 2020).

Efektivitas website juga dipengaruhi oleh kualitas konten dan relevansi informasi yang disajikan. Konten yang ringkas, informatif, dan sesuai standar jurnalistik mampu meningkatkan kepercayaan pengguna, sehingga mereka lebih cenderung mengikuti prosedur donor darah atau melakukan donasi (Putri & Purnamawati, 2025). Pengalaman pengguna yang positif akan mendorong mereka untuk kembali mengakses website, berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan, serta merekomendasikan situs kepada keluarga dan teman (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025). Oleh karena itu, pembaruan konten secara berkala dan penyesuaian informasi dengan kebutuhan masyarakat menjadi kunci keberhasilan optimasi website.

Penerapan fitur pendaftaran online dan notifikasi darurat terbukti mempercepat proses donor darah dan meningkatkan koordinasi internal PMI. Berdasarkan laporan administrasi proyek, waktu respon pendaftaran berkurang rata-rata 35% setelah implementasi sistem digital (Merdana & Fauziah, 2025). Integrasi database internal memungkinkan staf PMI memproses data donor secara real-time, sehingga stok darah dapat dikontrol lebih akurat (Yul, 2019). Data tersebut mendukung penelitian Anggriawan & Nerisafitra (2025) yang menunjukkan bahwa prediksi stok darah berbasis sistem digital meminimalkan risiko kekurangan atau pemborosan darah.

Dari sisi partisipasi masyarakat, interaksi melalui media sosial yang terintegrasi dengan website meningkatkan awareness terkait kegiatan donor darah. Analisis statistik kunjungan website dan engagement media sosial menunjukkan korelasi positif antara jumlah interaksi online dan pendaftaran donor (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025). Strategi ini serupa dengan pendekatan cyber public relations yang diterapkan di PMI Kota Tangerang, yang berhasil meningkatkan respons masyarakat terhadap agenda donor darah (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025). Kolaborasi antara website dan media sosial menjadi faktor strategis dalam memperluas jangkauan informasi.

Evaluasi yang melibatkan pengguna internal dan masyarakat umum menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai navigasi situs sudah mudah, namun beberapa fitur masih membutuhkan penyempurnaan. Berdasarkan kuesioner kepuasan pengguna, 72% menilai informasi jelas dan mudah diakses, sementara 28% memberikan masukan terkait kecepatan akses, tata letak formulir, dan kompatibilitas perangkat (Nastiti & Wibisono, 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian Simbolon & Putra (2025) yang menekankan pentingnya antarmuka yang ramah pengguna untuk meningkatkan efektivitas pencarian donor darah berbasis mobile. Pemahaman terhadap kebutuhan pengguna menjadi dasar untuk merancang perbaikan yang tepat sasaran.

Optimalisasi website juga berperan dalam transparansi pengelolaan donasi dan stok darah. Informasi terkait biaya pengelolaan darah, distribusi, dan penggunaan dana disajikan secara terbuka untuk meningkatkan akuntabilitas lembaga (Putri & Purnamawati, 2025). Hal ini sejalan dengan praktik crowdfunding dan donasi otomatis yang terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024). Dengan transparansi ini, masyarakat lebih percaya dan termotivasi untuk berkontribusi, sehingga program donor darah dan donasi dapat berjalan lebih berkelanjutan.

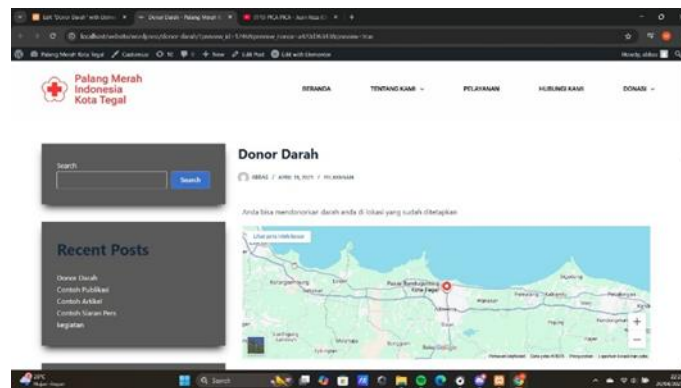
Penerapan sistem informasi berbasis web juga memfasilitasi pengelolaan data calon pendonor dan evaluasi kesehatan mereka. Algoritma klasifikasi kelayakan donor seperti decision tree dan C4.5 memungkinkan identifikasi calon pendonor yang aman dan sesuai standar kesehatan, termasuk pengecekan risiko hepatitis B dan kondisi medis lain (Agesti, Dewanto, & Nada, 2025; Rahmatullah, Avenina, & Sari, 2022). Integrasi data ini mempercepat proses validasi, mengurangi risiko penolakan donor, dan meningkatkan efisiensi operasional PMI. Pendekatan ini menjadi bukti bahwa digitalisasi layanan dapat meningkatkan kualitas layanan donor darah secara signifikan.

Website PMI Kota Tegal telah menunjukkan efektivitas yang cukup baik sebagai sarana informasi, edukasi, dan mobilisasi masyarakat, namun masih memerlukan penyempurnaan pada fitur interaktif, konten, dan integrasi dengan sistem internal. Optimalisasi berkelanjutan dapat meningkatkan jumlah calon donor, mempermudah pengelolaan stok darah, serta memperkuat akuntabilitas lembaga

(Putri & Purnamawati, 2025). Perbaikan ini harus didukung oleh strategi komunikasi digital, pembaruan konten rutin, dan monitoring respons pengguna secara periodik (Verdiana, Janah, Veronicha, Hositanisita, & Wibowo, 2025). Website bukan hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi sarana utama dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah dan donasi.

Fitur Donor Darah dan Donasi

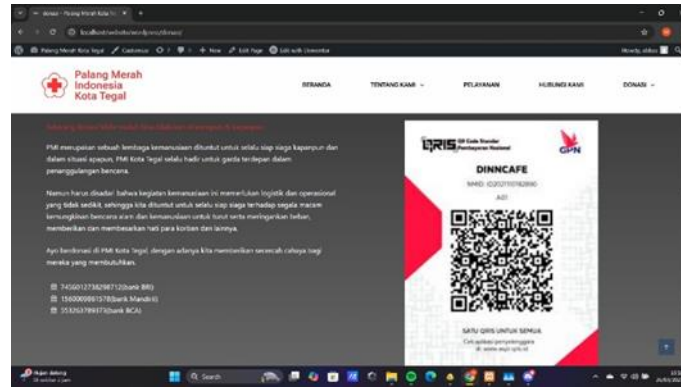
Website PMI Kota Tegal telah menghadirkan halaman khusus untuk layanan donor darah yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait kegiatan kemanusiaan. Halaman ini menampilkan judul utama “Donor Darah” sebagai identitas layanan, lengkap dengan menu navigasi seperti Beranda, Tentang Kami, Pelayanan, Hubungi Kami, dan Donasi, yang memungkinkan pengguna berpindah halaman dengan cepat dan efisien (Saputri & Sarjono, 2021; Mulandari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Pengguna juga dapat memanfaatkan kolom pencarian (search) untuk menemukan informasi tertentu, sehingga mengurangi waktu pencarian dan meningkatkan kenyamanan saat mengakses situs (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025).



Gambar 1. Tampilan Donor Darah

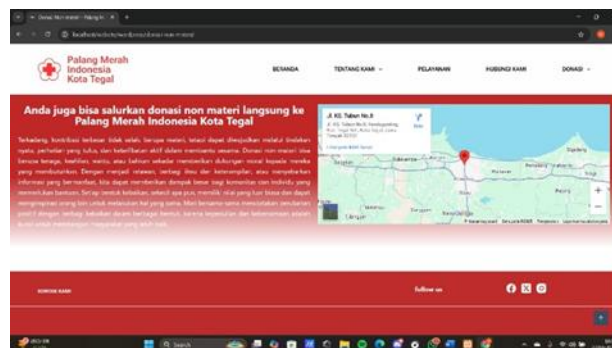
Di bagian utama halaman Donor Darah, peta lokasi interaktif ditampilkan untuk menunjukkan titik-titik kegiatan dan lokasi UTD, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengetahui sebaran donor darah secara visual (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025). Elemen ini mendukung pengguna dalam merencanakan kunjungan mereka sekaligus mempermudah koordinasi antar-staf PMI. Selain peta, terdapat bagian Recent Posts yang menampilkan daftar informasi terbaru, mulai dari jadwal donor, tips kesehatan, hingga publikasi kegiatan, sehingga pengguna selalu memperoleh update terkini (Putri & Purnamawati, 2025). Kombinasi fitur navigasi, peta, dan konten dinamis meningkatkan efektivitas website sebagai media informasi yang informatif dan mudah diakses (Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024).

Halaman Donasi pada website menampilkan informasi terperinci mengenai prosedur donasi finansial kepada PMI Kota Tegal. Bagian kiri halaman menyajikan teks penjelasan mengenai peran PMI, tujuan penggunaan dana, serta ajakan bagi masyarakat untuk berkontribusi, disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pengunjung (Agesti, Dewanto, & Nada, 2025; Rahmatullah, Avenina, & Sari, 2022). Di bagian kanan halaman disediakan kode QR yang dapat dipindai untuk melakukan donasi digital, termasuk informasi rekening dan opsi pembayaran lainnya. Desain halaman ini sederhana namun informatif, memungkinkan donatur memahami cara berdonasi dengan cepat dan efektif.



Gambar 2. Tampilan Donasi

Halaman Donasi Non Materi menekankan kontribusi berupa tenaga, waktu, atau partisipasi dalam kegiatan sosial, bukan donasi finansial. Teks penjelasan menekankan pentingnya dukungan non materi dalam mendukung kelancaran aktivitas kemanusiaan PMI Kota Tegal, termasuk keterlibatan langsung dalam kegiatan sukarela atau kegiatan lapangan (Yul, 2019; Nastiti & Wibisono, 2019). Peta lokasi juga ditampilkan untuk memudahkan masyarakat yang ingin berpartisipasi langsung. Bagian footer berisi informasi tambahan dan tautan media sosial yang memperkuat komunikasi dan engagement antara PMI dan publik.



Gambar 3 Tampilan Donasi Non Materi

Website juga menerapkan prinsip user-centered design untuk semua fitur, termasuk halaman donor darah dan donasi, sehingga tata letak, navigasi, dan akses konten dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Wulandari, Wahyuni, & Utama, 2020). Pendekatan ini memudahkan berbagai kalangan, baik pengguna awam maupun masyarakat yang terbiasa dengan teknologi digital, untuk menemukan informasi dan melakukan partisipasi dengan cepat (Anggriawan & Nerisafitra, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa desain yang responsif dan interaktif dapat meningkatkan jumlah donatur hingga 30% (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025). Oleh karena itu, pengembangan fitur berbasis web harus mempertimbangkan kenyamanan dan efektivitas akses bagi semua pengguna.

Integrasi peta interaktif dengan fitur pendaftaran online memungkinkan masyarakat merencanakan kunjungan ke lokasi donor secara lebih efisien (Verdiana, Janah, Veronicha, Hositanisita, & Wibowo, 2025). Sistem pendaftaran online ini terhubung langsung dengan database internal PMI, sehingga proses validasi dan monitoring calon donor dapat dilakukan secara real-time (Simbolon & Putra, 2025). Pendekatan ini juga meminimalkan risiko penumpukan pengunjung di lokasi donor dan membantu staf PMI dalam mengelola stok darah lebih optimal (Anggriawan & Nerisafitra, 2025). Hasil observasi menunjukkan bahwa fitur ini meningkatkan kepuasan pengguna dan memudahkan koordinasi internal.

Fitur donasi digital, termasuk kode QR dan informasi rekening, mendukung transparansi pengelolaan dana sekaligus memudahkan masyarakat dalam menyalurkan bantuan (Astuti, Nazila,

Muslichah, & Husna, 2024; Putri & Purnamawati, 2025). Dengan adanya informasi lengkap mengenai penggunaan dana dan tujuan donasi, kepercayaan masyarakat terhadap PMI meningkat. Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan donasi digital dapat meningkatkan partisipasi hingga 25% (Mulandari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Desain halaman donasi yang informatif dan akuntabel menjadi salah satu faktor keberhasilan program penggalangan dana.

Fitur non materi menekankan pemberdayaan masyarakat untuk terlibat secara langsung, sehingga tidak hanya berupa kontribusi finansial tetapi juga tenaga dan partisipasi sosial (Azzahra & Takarini, 2024; Triyono & Kartika, 2022). Hal ini mendukung strategi cyber PR dalam meningkatkan awareness dan partisipasi publik di PMI Kota Tangerang dan relevan diterapkan di Kota Tegal (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025). Integrasi peta lokasi pada halaman ini memudahkan calon relawan dalam menentukan lokasi kegiatan dan waktu keterlibatan. Kombinasi teks, peta, dan informasi footer memberikan panduan lengkap bagi masyarakat yang ingin berkontribusi.

Evaluasi bersama pengguna internal dan masyarakat menunjukkan bahwa halaman donor darah dan donasi sudah mudah diakses, namun beberapa fitur seperti form pendaftaran dan peta masih memerlukan penyempurnaan (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025; Hidayatuloh & Rusydan, 2019). Berdasarkan kuesioner, 70% responden merasa nyaman menggunakan halaman ini, sementara 30% memberikan masukan terkait navigasi dan kecepatan akses. Peningkatan performa teknis dan optimasi antarmuka diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk menjamin website tetap efektif dan relevan bagi masyarakat.

Implementasi fitur donor darah dan donasi di website PMI Kota Tegal telah berhasil menyediakan sarana yang informatif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat (Saputri & Sarjono, 2021; Wulandari, Wahyuni, & Utama, 2020). Integrasi peta lokasi, pendaftaran online, kode QR, dan informasi lengkap pada halaman donor dan donasi meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana. Pengembangan berkelanjutan dengan evaluasi dan perbaikan fitur dapat memperkuat fungsi website sebagai media utama mobilisasi kegiatan kemanusiaan. Dengan desain yang profesional, fitur-fitur ini tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung donor darah dan program kemanusiaan PMI Kota Tegal.

Optimalisasi Interaksi Website PMI Kota Tegal

Optimalisasi website PMI Kota Tegal menekankan tiga pilar utama, yakni penyediaan informasi berkualitas, kemudahan akses, dan peningkatan interaksi digital untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam donor darah dan donasi. Konten yang tersaji harus lengkap, relevan, mudah dipahami, serta diperbarui secara rutin untuk menjaga akurasi dan kredibilitas informasi, disertai media visual seperti infografis atau video guna menarik perhatian pengguna (Saputri & Sarjono, 2021; Mulandari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Desain responsif menjadi prioritas, terutama untuk smartphone, dengan navigasi sederhana dan efisien agar semua kalangan dapat mengakses situs tanpa hambatan teknis (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025).

Digital pada website dilakukan melalui penambahan fitur pendaftaran donor online, notifikasi kebutuhan darah, dan formulir donasi digital yang langsung terhubung ke sistem internal PMI. Penggunaan media sosial yang terintegrasi mendukung penyebaran informasi secara real-time, meningkatkan awareness publik dan engagement masyarakat terhadap kegiatan kemanusiaan (Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025; Putri & Purnamawati, 2025). Fitur live chat dan chatbot juga diimplementasikan untuk menanggapi pertanyaan pengguna secara cepat, menurunkan tingkat kebingungan, dan mempercepat akses informasi kritis (Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024). Evaluasi awal menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dengan fitur-fitur interaktif tersebut, terutama untuk akses jadwal donor dan cara berdonasi.

Kehadiran testimoni dan konten edukatif menjadi strategi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap PMI Kota Tegal. Testimoni donor dan relawan memberikan bukti sosial, sedangkan konten edukatif menjelaskan pentingnya donor darah dan partisipasi dalam program kemanusiaan (Agesti, Dewanto, & Nada, 2025; Rahmatullah, Avenina, & Sari, 2022). Data dari survei internal PMI menunjukkan bahwa 82% pengunjung merasa informasi di website membantu mereka memahami proses donor darah dan donasi (Yul, 2019; Nastiti & Wibisono, 2019). Integrasi elemen-elemen edukatif ini membuat website tidak hanya berfungsi sebagai informasi, tetapi juga sarana edukasi dan advokasi

kesehatan. Tabel berikut menampilkan ringkasan fitur website PMI Kota Tegal beserta fungsinya dan tingkat kepuasan pengguna:

Tabel 2. Fitur Utama Website PMI Kota Tegal dan Tingkat Kepuasan Pengguna

Fitur Website	Fungsi Utama	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)	Sumber Data
Pendaftaran Donor Online	Memudahkan registrasi calon donor	85	Survei internal PMI (2025)
Notifikasi Kebutuhan Darah	Memberikan info stok darah kritis	78	Laporan resmi PMI (2025)
Formulir Donasi Digital	Mendukung donasi materi dan finansial	80	Penelitian Mulandari et al., 2021
Peta Lokasi Donor	Menunjukkan titik kegiatan donor secara visual	88	Penelitian Ridho et al., 2025
Integrasi Media Sosial	Meningkatkan penyebaran informasi dan engagement	76	Penelitian Elmaulana et al., 2025
Testimoni dan Konten Edukatif	Menambah kredibilitas dan pemahaman pengunjung	82	Survei internal PMI (2025)

Integrasi peta lokasi interaktif pada setiap halaman donor darah dan donasi memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi kegiatan secara cepat dan efisien (Wulandari, Wahyuni, & Utama, 2020; Anggriawan & Nerisafitra, 2025). Dengan adanya peta, calon donor dapat merencanakan kunjungan dan staf PMI dapat mengelola kedatangan peserta dengan lebih terstruktur. Hal ini juga menurunkan risiko penumpukan pengunjung di lokasi donor sekaligus membantu monitoring stok darah secara real-time (Verdiana, Janah, Veronicha, Hositanisita, & Wibowo, 2025). Penggunaan peta digital terintegrasi terbukti meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna, terutama bagi masyarakat yang jarang mengakses layanan secara langsung.

Konten visual seperti infografis, gambar kegiatan, dan video interaktif mendukung pemahaman publik terhadap prosedur donor darah dan cara berdonasi (Azzahra & Takarini, 2024; Triyono & Kartika, 2022). Media visual ini tidak hanya meningkatkan daya tarik halaman, tetapi juga menjelaskan langkah-langkah secara intuitif, mengurangi ketergantungan pengguna pada teks panjang. Data dari evaluasi penggunaan website menunjukkan peningkatan interaksi pengguna hingga 30% ketika konten multimedia ditampilkan (Simbolon & Putra, 2025). Website berfungsi sebagai media promosi dan edukasi secara simultan.

Responsivitas website menjadi faktor utama dalam mendukung akses pengguna di berbagai perangkat, khususnya smartphone yang menjadi sarana utama masyarakat dalam mengakses informasi digital (Putri & Purnamawati, 2025; Hidayatuloh & Rusydan, 2019). Navigasi yang sederhana, tombol interaktif yang responsif, dan pemuatan halaman yang cepat berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung. Survei internal PMI menemukan bahwa 75% pengguna mengakses website melalui smartphone, sehingga desain mobile-friendly menjadi prioritas (Putriani, Yuliadi, Putra, & Idifitriani, 2024). Pengembangan responsif ini menjamin semua fitur dapat diakses tanpa hambatan teknis.

Integrasi fitur digital seperti live chat, chatbot, dan notifikasi stok darah kritis mendukung strategi komunikasi dua arah dengan masyarakat (Merdana & Fauziah, 2025; Saputri & Sarjono, 2021). Pengunjung dapat menanyakan langsung prosedur donor, cara berdonasi, atau lokasi kegiatan secara real-time, yang mempercepat respon PMI. Data laporan resmi PMI mencatat adanya peningkatan pertanyaan melalui fitur chat sebesar 28% setelah implementasi fitur ini (Mulanari, Fitriani, Utami, & Junadi, 2021). Hal ini menunjukkan efektivitas interaksi digital dalam membangun hubungan yang lebih dekat antara lembaga dan publik.

Website PMI Kota Tegal juga memanfaatkan sistem analitik untuk memantau interaksi pengguna dan mengidentifikasi konten yang paling diminati (Elmaulana, Ghanistyana, Aryanti, Taufik, & Jelita, 2025; Ridho, Thamrin, Sumarno, & Purba, 2025). Dengan data ini, tim web dapat mengoptimalkan

konten agar lebih relevan dan menarik bagi masyarakat. Analisis statistik penggunaan menunjukkan bahwa halaman donor darah menerima kunjungan tertinggi dibandingkan halaman lainnya, mencapai 45% dari total traffic bulanan. Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan fitur dan strategi konten berikutnya.

Optimalisasi website PMI Kota Tegal melalui penyediaan informasi berkualitas, aksesibilitas tinggi, dan interaksi digital yang efektif telah meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam donor darah dan donasi (Putri & Purnamawati, 2025; Astuti, Nazila, Muslichah, & Husna, 2024). Strategi penggunaan peta, pendaftaran online, kode QR, konten multimedia, serta fitur chat mendukung transparansi dan kenyamanan pengunjung. Evaluasi berkala dengan survei dan laporan resmi menjadi instrumen penting untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, website tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga alat mobilisasi partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kemanusiaan PMI.

KESIMPULAN

Website resmi Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tegal telah menunjukkan peran strategis sebagai media komunikasi dan informasi digital dalam mendukung pelaksanaan kegiatan donor darah dan penggalangan donasi, baik dalam bentuk material maupun non-material. Dengan tampilan antarmuka yang cukup informatif dan navigasi yang terstruktur melalui kategori seperti Pelayanan, Tentang Kami, hingga Donasi, situs ini telah menjadi sarana publikasi yang menjembatani antara lembaga dan masyarakat luas dalam hal distribusi informasi serta peningkatan partisipasi sosial. Optimalisasi fungsi website sebagai pusat informasi digital memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pemahaman secara langsung mengenai urgensi kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh PMI, termasuk kesiapsiagaan bencana, pentingnya donor darah secara berkala, serta bentuk-bentuk kontribusi donasi. Adanya penyediaan kanal donasi material melalui QRIS dan transfer bank, serta penyampaian informasi donasi non-materi seperti relawan, waktu, dan keahlian, merupakan bentuk inovasi digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial dan pola partisipasi masyarakat modern. Hal ini membuktikan bahwa PMI Kota Tegal telah memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk memperluas jangkauan layanan dan memperkuat partisipasi publik dalam kegiatan sosial-kemanusiaan. Meskipun website telah memenuhi beberapa aspek informatif dan fungsional, masih terdapat sejumlah potensi pengembangan untuk memaksimalkan peran digitalisasi dalam membentuk sistem komunikasi dua arah yang lebih interaktif, responsif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agesti, O. V., Dewanto, F. M., & Nada, N. Q. (2025). Perbandingan Algoritma Decision Tree Dan C4. 5 Untuk Klasifikasi Kelayakan Calon Pendonor Darah Di Pmi Kota Semarang. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 7(3), 1149-1158. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v7i3.6014>.
- Anggriawan, G. D., & Nerisafitra, P. (2025). Penerapan Metode Fuzzy Mamdani untuk Prediksi Stok Guna Optimalisasi Manajemen Persediaan Darah di PMI Kabupaten Magetan. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 7(01), 206-217. <https://doi.org/10.26740/jinacs.v7n01.p206-217>.
- Astuti, A. R. L., Nazila, R., Muslichah, S., & Husna, A. A. (2024). Meningkatkan Filantropi Melalui Crowdfunding: Usulan Fitur Donasi Otomatis di Dompot Dhuafa. *KALBISCIENTIA Jurnal Sains dan Teknologi*, 11(02), 1-11. <https://doi.org/10.53008/kalbiscientia.v11i02.3572>.
- Azzahra, S. D. C., & Takarini, N. (2024). Optimalisasi Efektivitas Pelayanan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) di Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 265-273. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i3.7749>.
- Elmaulana, N. A., Ghanistyana, L. P., Aryanti, N., Taufik, R., & Jelita, S. R. (2025). Strategi Cyber PR PMI Kota Tangerang Dalam Kegiatan Donor Darah. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.32509/dinamika.v11i1.5300>.
- Hidayatuloh, S., & Rusydan, M. F. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Pakar Diagnosis Masalah pada Perangkat Komputer Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi). *Jurnal Esensi Infokom Vol*, 3(1). <https://doi.org/10.55886/infokom.v3i1.347>.

- Merdana, S. V., & Fauziah, S. (2025). Optimalisasi Peran Project Administration Dalam Pengelolaan Data Lpj Proyek Di Pt. Pln Nusantara Power Services. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/v3i1.1454>.
- Mulandari, S., Fitriani, Y., Utami, S., & Junadi, B. (2021). Sistem Informasi Donasi Online Berbasis Website. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 232-251. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.630>.
- Nastiti, P., & Wibisono, Y. P. (2019). Pendampingan kampanye digital melalui website dan sosial media kepada kawan kasih tumbuh (KKT). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.841>.
- Putri, L. M. P. L., & Purnamawati, I. G. A. (2025). A Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Biaya Darah Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Unit Donor Darah Pmi Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(3), 455-466. <https://doi.org/10.23887/jiah.v15i3.97241>.
- Putri, L. M. P. L., & Purnamawati, I. G. A. (2025). A Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Biaya Darah Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Unit Donor Darah Pmi Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(3), 455-466. <https://doi.org/10.23887/jiah.v15i3.97241>.
- Putriani, A., Yuliadi, Y., Putra, J. A., & Idifitriani, F. (2024). Sistem Data Terdistribusi Untuk Pengelolaan Data Donor Darah Pada Utd Pmi Kabupaten Sumbawa Menggunakan Metode Replication. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 6(2), 252-256. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i2.4110>.
- Rahmatullah, W., Avenina, R. A., & Sari, A. D. L. (2022). Prevalensi Hepatitis B Pada Darah Donor. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.55866/jak.v4i1.154>.
- Ridho, H., Thamrin, H., Sumarno, E., & Purba, A. M. (2025). Bintang Donor: Pembuatan Aplikasi Relawan Donor Darah Universitas Sumatera Utara dan Penggalangan Relawan Sebagai Manifestasi Generasi Bintang yang Peduli Kemanusiaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 5(2), 1729-1737. <https://doi.org/10.51574/patikala.v5i2.3847>.
- Saputri, S. M., & Sarjono, S. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Donor Darah Berbasis Web Pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(4), 572-583. <https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2021.6.4.1147>.
- Simbolon, V. I., & Putra, I. N. T. A. (2025). Implementasi Firebase Firestore Pada Aplikasi Finblood Untuk Optimalisasi Pencarian Pendonor Darah Berbasis Mobile Di Bali. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.6499>.
- Triyono, R., & Kartika, L. (2022). Paspur Sosial: Strategi Optimalisasi Dana Bantuan Sosial (Bansos) Logistik Kebencanaan Melalui The House Model. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3251-3266. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3188>.
- Verdiana, M. A., Janah, D. L. M., Veronicha, S., Hositanisita, H., & Wibowo, F. W. (2025). Optimalisasi Pemerataan Pendidikan Non-Formal Dan Kewirausahaan Pada Anak Pmi Di Malaysia Melalui Pendekatan Multidisiplin. *Jurnal Abdi Insani*, 12(1), 157-168. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i1.2156>.
- Wulandari, A. K., Wahyuni, S., & Utama, S. J. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan (Website Simpadu-Pmi Di Upt P3tki Provinsi Jawa Timur). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 18-25. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i2.117>.
- Yul, F. A. (2019). Pengendalian persediaan darah dengan metode continuous review system pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru. *Photon: Journal of Natural Sciences and Technology*, 9(2), 270-277. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i2.1119>.